

ABSTRAK

Bambang Sumariyono. 2010. “Peran Media Peraga dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Motor Starter pada Perakitan Otomotif I Mahasiswa Progam S1 Pendidikan Teknik Mesin FT Unnes Tahun 2010” Skripsi, Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Media adalah kata jamak dari *medium* yang dalam arti umum dipakai untuk menunjukkan alat komunikasi. Media berasal dari kata latin *medium*, artinya antara. Istilah ini menunjukkan segala sesuatu yang membawa atau menyalurkan informasi antara sumber dan penerima.

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah tentang peningkatan pemahaman mahasiswa tentang motor starter sepeda motor dengan menggunakan media peraga sistem kelistrikan body konvensional sepeda motor dengan menggunakan media peraga pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah peningkatan pemahaman mahasiswa jika menggunakan media peraga pada mata kuliah teknik perakitan otomotif I terutama tentang *media peraga* sistem motor starter sepeda motor pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengikut mata kuliah teknik perakitan otomotif I Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari 68 mahasiswa. Karena yang dilakukan penelitian hanya satu kelas maka yang diambil adalah pada kelas blok rombel 2 yang terdiri dari 29 mahasiswa. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran ceramah dan pembelajaran ceramah dengan media peraga dalam upaya peningkatan kualitas belajar. Data diperoleh dengan tes ditolak dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh t hitung sebesar (40,505). Hasil t hitung lebih besar dari t tabel pada $n = 29$. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($40,505 > 1,70$) maka hipotesis yang berbunyi “ Terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa tentang peningkatan pembelajaran sistem motor starter sepeda motor dengan menggunakan media peraga pada mahasiswa pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang” **diterima**. Hasil uji t tersebut dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pre test* sebesar (61.724) dan nilai hasil *post test* sebesar (77.586). Hal ini memberikan bukti bahwa dengan penggunaan media peraga hasil *post test* mahasiswa meningkat sebesar (25,69%) dari nilai *pre test*.

Untuk itu bagi para dosen agar menggunakan metode pengajaran ceramah disertai dengan pemberian media peraga sebagai alternatif untuk mengajarkan mata kuliah tentang sistem motor starter sepeda motor, sebab dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran dengan media peraga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Kata kunci: peran media peraga, dalam meningkatkan pembelajaran motor starter